

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi periode 2011-2015 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Artinya semakin tinggi nilai DER mencerminkan semakin besar jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung investor. Rata-rata DER selama periode penelitian adalah 1.14 dengan nilai DER tertinggi sebesar 2.05 pada tahun 2015 dan DER terendah sebesar -0.41 pada tahun 2012.
2. Gambaran Profitabilitas sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada periode 2011-2015 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Artinya nilai ROA yang rendah mencerminkan buruknya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan cenderung menyebabkan kerugian bagi investor. Rata-rata ROA selama periode penelitian adalah 0.41% dengan nilai ROA tertinggi sebesar 2.85% dan ROA terendah sebesar -3.83%.
3. Gambaran *Return* saham sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi pada periode 2011-2015 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Artinya investor mengalami kerugian akibat selisih harga saham. Harga saham perusahaan saat ini lebih rendah dibandingkan harga saham sebelumnya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi mengalami penurunan kinerja perusahaan yang berimbas pada turunnya *return*

saham perusahaan. Rata-rata *return* saham yang diperoleh selama periode penelitian yaitu sebesar 2.23% dengan rata-rata tertinggi sebesar 28.60 % dan rata-rata terendah sebesar -8.09%.

4. Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham. Ini berarti bahwa kenaikan maupun penurunan *leverage* (DER) tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan return saham.
5. Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham. Artinya setiap peningkatan profitabilitas akan memengaruhi peningkatan return saham, begitupula sebaliknya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi dapat meningkatkan kinerja Profitabilitas (ROA) dengan cara memaksimalkan penggunaan asset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan lebih banyak laba. Selain itu perusahaan dapat mengurangi biaya pengeluaran dengan cara mengefesiesikan beban operasional perusahaan. Dengan nilai ROA yang baik tentunya akan mencerminkan kinerja baik perusahaan, sehingga investor akan tertarik membeli saham perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.
2. Perusahaan sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi perlu memperhatikan kinerja *leverage* (DER), dengan cara memperhitungkan dengan baik penggunaan hutang perusahaan. Sebaiknya perusahaan tidak memiliki hutang dalam jumlah yang sangat besar atau melebihi ekuitas yang dimiliki perusahaan. Selain itu untuk mengurangi penggunaan hutang, perusahaan dapat

memanfaatkan modal sendiri atau laba ditahan. Perusahaan yang dapat menjaga nilai DER dibawah batas optimum akan menarik investor untuk berinvestasi sebab risikonya yang tidak terlalu besar.

3. Untuk meningkatkan *return* saham, perusahaan harus bisa mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Kinerja keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
4. Untuk calon investor perlu menilai kinerja *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) perusahaan sebagai pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Terutama pada rasio *Return on Asset* yang dalam penelitian ini cenderung menyebabkan kerugian dan lebih dominan pengaruhnya terhadap *return* saham dibandingkan rasio *Debt to Equity Ratio*.
5. Untuk penulis selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian *return* saham pada sektor yang berbeda dengan menggunakan Periode penelitian yang lebih panjang dan sempel yang lebih luas. Untuk kinerja keuangan disarankan tetap meneliti *leverage* dan profitabilitas dengan menggunakan indikator yang berbeda dari penelitian ini.